

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2018 Universitas Negeri Medan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh persamaan $Y = -1,109 + 0,483 X_1 + 0,526 X_2$. Dari persamaan tersebut nilai konstan sebesar -1,109, artinya jika Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), dan Efikasi Diri (X_2) sebesar 0, maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan bernilai sebesar -1,109. Selanjutnya nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan X_1 adalah sebesar 0,483 artinya apabila pengetahuan kewirausahaan (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka minat menjadi Kesiapan Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,483. Kemudian nilai koefisien efikasi diri X_2 adalah sebesar 0,526 artinya apabila efikasi diri (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,526 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2018 Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan

dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $3,301 > 2,008$ dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Efikasi Diri (X_2) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2018 Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,355 > 2,008$ dan nilai signifikan $0,02 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Patri Ciana dan Elvi Rahmi (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.
4. Secara simultan (uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,447 > 3,18$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan) dan X_2 (Efikasi Diri), secara simultan terhadap variabel Y (Kesiapan Berwirausaha).
5. Pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 70,7% terhadap kesiapan berwirausaha (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017, sedangkan 29,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai civitas akademika harus menyadari perannya sebagai insan akademis yang mengabdikan dan menciptakan karya, sehingga pada

akhirnya akan timbul kesadaran untuk selalu belajar dan memupuk kreativitas. Kepada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaannya agar meningkatkan jumlah pengusaha muda di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti lebih banyak mempraktekkan ilmu-ilmu kewirausahaan di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Fakultas merupakan pemegang kebijakan dalam peningkatan sarana dan prasarana. Fakultas ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha serta dapat diterapkan setelah lulus dari Perguruan Tinggi.

3. Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hendaknya mempertimbangkan variasi dari sampel maupun variabel yang akan diteliti.